

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan diuraikan mengenai (A). Identifikasi Variabel Penelitian, (B). Defenisi Operasional Penelitian, (C). Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel, (D). Metode Pengumpulan Data, dan Reliabilitas Alat Ukur, serta (F). Metode Analisa Data.

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel-variabel sebagai berikut, diantaranya yaitu:

- a. Variabel bebas : Budaya Organisasi
- b. Variabel terikat : Loyalitas Kerja

#### **B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel-variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah dipersiapkan. Adapun definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi

Budaya organisasi yaitu cara nilai, dimana anggota organisasi didalamnya terdapat inisiatif individu, toleransi terhadap tindakan beresiko, arah organisasi, integrasi, dukungan manajemen, kontrol, sistem imbalan. Toleransi terhadap

konflik dan pola komunikasi yang ada di dalam organisasi/perusahaan. Budaya organisasi diukur dengan menggunakan skala yang disusun oleh peneliti dengan berdasarkan pada ciri-ciri dan karakteristik budaya organisasi yaitu: identitas keanggotaan, penekanan pada kelompok, fokus pada manusia, integrasi unit, kontrol, toleransi resiko, kriteria penghargaan, toleransi konflik, hasil akhir dan sistem terbuka.

## 2. Loyalitas Kerja

Loyalitas kerja adalah suatu keadaan aktivitas yang menyangkut fisik, psikis dan sosial yang membuat individu mempunyai sikap untuk menaati peraturan yang ditentukan, melakukan dan mengamalkan sesuatu yang ditaatinya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab identifikasi personal terhadap upaya pencapaian tujuan perusahaan sesuai keahliannya sehingga tercapainya peningkatan efektivitas dan disertai pengabdian. Data mengenai loyalitas kerja ini akan dilakukan metode skala pengukuran sesuai dengan aspek-aspek loyalitas yang meliputi: gairah kerja, mematuhi peraturan, memiliki inisiatif kerja, sangat menghargai tugasnya, memiliki kemauan bekerja sama.

## C. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pelaksana produktivitas di PT. INALUM sebanyak 150 Orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah jumlah yang mewakili responden yang ada didalam penelitian(Arikunto, 2006). Karena jumlah populasi cukup banyak maka sampel dibatasi hanya 50 orang.

## 3. Tehnik Pengambilan Sampel

Untuk dapat memperoleh sampel yang dapat mewakili penggambaran maksimal keadaan populasi, maka penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Penggunaan teknik *Purposive Sampling* didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian ini memiliki tujuan agar hasil penelitian nantinya dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian.

Sedangkan kata *sampling* menunjuk pada pemberian kesempatan yang sama pada seluruh subjek penelitian, Dengan karakteristik.

- a. Karyawan yang berkerja pada bagian produktivitas
- b. Berjenis kelamin laki-laki usia produktif
- c. Telah bekerja minimal 3 tahun
- d. Usia produktif (20 s/d 45 th)

## D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah data yang terkumpul, menganalisis hasil penelitian untuk menguji kebenarannya sehingga didapatkan suatu kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Menurut Arikunto (2006) metode pengumpulan data adalah suatu

cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat ukurnya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yaitu budaya organisasi dan loyalitas kerja. Penggunaan skala pada penelitian ini didasarkan karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi yang dikemukakan oleh Umar (2007), yaitu:

1. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
2. Atribut psikologis diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk item-item.
3. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” dan “salah” karena semua jawaban bisa diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur variabel budaya organisasi dan variabel loyalitas kerja.

#### 1. Skala Budaya Organisasi

Skala budaya organisasi ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri dan karakteristik budaya organisasi dari pendapat Sutrisno (2011) yaitu budaya organisasi langsung dan budaya organisasi tidak langsung. Bentuk skala ini adalah skala yang menggunakan empat pilihan jawaban yang dipakai, dalam penyusunan skala ini untuk menghindari jawaban ditengah-tengah, subjek

diminta untuk memilih salah satu dari empat jawaban alternatif jawaban yang paling sesuai dengan dirinya. Butir-butir skala dibuat dengan bentuk pilihan mejemuk atau *multiple choice* yang masing-masing butir pertanyaan disertai dengan jawaban yang mempunyai sifat *favaourble* dan *unfavourable*.

Pernyataan yang bersifat *favaourble* skala penilaiannya sebagai berikut:

- SS = Sangat sesuai, diberi nilai 4  
 S = Sesuai, diberi nilai 3  
 TS = Tidak sesuai, diberi nilai 2  
 STS = Sangat tidak sesuai, diberi nilai 1

Pernyataan yang bersifat *unfavourable* skala penilaiannya sebagai berikut:

- SS = Sangat sesuai, diberi nilai 1  
 S = Sesuai, diberi nilai 2  
 TS = Tidak sesuai, diberi nilai 3  
 STS = Sangat tidak sesuai, diberi nilai 4

## 2. Skala Loyalitas Kerja

Skala loyalitas kerja disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek loyalitas kerja dari pendapat Saydam (2000), yaitu gairah kerja, mematuhi peraturan, memiliki inisiatif kerja, sangat menghargai tugasnya dan memiliki kemauan bekerja sama. Bentuk skala ini adalah skala yang menggunakan empat pilihan jawaban yang dipakai, dalam penyusunan skala ini untuk menghindari jawaban ditengah-tengah, subjek diminta untuk memilih salah satu dari empat jawaban alternatif jawaban yang paling sesuai dengan dirinya. Butir –butir skala

dibuat dengan bentuk pilihan mejemuk atau *multiple choice* yang masing-masing butir pertanyaan disertai dengan jawaban yang mempunyai sifat *favourable* dan *unfavourable*.

Pernyataan yang bersifat *favaourble* skala penilaiannya sebagai berikut:

SS = Sangat sesuai, diberi nilai 4

S = Sesuai, diberi nilai 3

TS = Tidak sesuai, diberi nilai 2

STS = Sangat tidak sesuai, diberi nilai 1

Pernyataan yang bersifat *unfavourable* skala penilaiannya sebagai berikut:

SS = Sangat sesuai, diberi nilai 1

S = Sesuai, diberi nilai 2

TS = Tidak sesuai, diberi nilai 3

STS = Sangat tidak sesuai, diberi nilai 4

#### **E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Menurut Arikunto (2006) ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu: reliabilitas dan validitas. Artinya, suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang reliabel dan kurang valid sedangkan kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data.

- a. Uji Validitas, pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah intrument penelitian yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga

mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (variabel kunci yang sedang diteliti). Menurut Umar (2007), uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Peneliti menghitung dengan SPSS.

- b. Uji Reliabilitas, pengujian reliabilitas dilakukan menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan, untuk keperluan pengujian tersebut. Pengujian reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Umar, 2007). Peneliti menghitung dengan menggunakan analisis *Alpha-Cronbach*.

#### **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik. Untuk analisis statistik yang digunakan harus sesuai dengan rancangan penelitiannya dengan mempertimbangkan sebagai berikut :

1. Statistik bekerja dengan angka dan dapat menunjukkan jumlah (frekuensi) serta nilai angka.
2. Statistik bersifat obyektif, artinya statistik sebagai suatu alat penilaian kenyataan, tidak dapat berbicara yang lain kecuali apa adanya.

3. Statistik bersifat universal, dalam arti dapat digunakan dalam semua bidang penyelidikan.

Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini yaitu mencari hubungan, dengan demikian teknik statistik yang digunakan adalah Product Moment dari Pearson. Rumus korelasi Product Moment yang dipakai adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}][(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y  
 $\sum X$  = Jumlah skor butir  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total  
 $\sum XY$  = Nilai hasil perkalian variabel butir dengan total  
 $N$  = Jumlah subjek